

DAFTAR PUSTAKA

- Akin, U., & Akin, A. (2016). Investigating the Mediator role of Social Safeness on the Relationship between Forgiveness and Life Satisfaction. *Anales de Psicología*, 32(2), 528–534.
- Amir, Y., & Diah, R. L. (2016). Religiusitas dan Spiritualitas: Konsep yang Sama atau Berbeda?. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi*, 2(2), 67-73.
- Angraini, Dewi & Hijriyati Cucuani. (2014). Hubungan Kualitas Persahabatan Dan Empati Pada Pemaafan Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 10(1), 18–24.
- Azra, F. N. (2017). Forgiveness Dan Subjective Well-Being Dewasa Awal Atas Perceraian Orang Tua Pada Masa Remaja. *Psikoborneo*, 5(3), 529–540.
- Banyumaskab. (2019). Jumlah Penduduk Kabupaten Banyumas Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin. Retrieved October 21, 2019, from banyumaskab.bps.go.id:
<https://banyumaskab.bps.go.id/statictable/2019/06/27/167/jumlah-penduduk-kabupaten-banyumas-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-2013---2018.html>
- Bphn. (2014). UU Nomor 6 perlindungan anak nomor 35 tahun 2014. Retrieved October 21, 2019, from www.bphn.go.id website:
<http://www.bphn.go.id/14uu35.pdf>
- CNN Indonesia. (2019). 4 Masalah Penting yang Dihadapi Anak-anak Indonesia. Retrieved from [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com): <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190723185208-284-414857/4-masalah-penting-yang-dihadapi-anak-anak-indonesia>
- Crandall, A. A., Cheung, A., & Dkk. (2019). Dispositional forgiveness and stress as primary correlates of executive functioning in adults. *Health Psychology Open*, 6(1), 1–8.
- Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat. (2019). Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis Permasalahan Tahun Anggaran 2016. Retrieved December 5, 2019, from data.go.id: <https://bit.ly/34xEIEy>
- Dpr.go.id. (2019). Negara Harus Lindungi Anak Terlantar. Retrieved October 21, 2019, from dpr.go.id: <https://bit.ly/32a34xy>

- dpr.go.id. (2000). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Retrieved from dpr.go.id website: <http://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>
- Dwityaputri, Y., & Sakti, H. (2015). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Forgiveness Pada Siswa Di SMA Islam Cikal Harapan BSD-Tangerang Selatan. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 4(2), 20–25.
- Enright, R. D. (2001). *Pemaafan is a Choice, A step-by-step Process for Resolving Anger and Restoring Hope*. Washington DC: American Psychological Association.
- Fawzie, Zeptien Chrystalia., & Sandi Kurniajati. (2012). Faktor Lingkungan yang Membentuk Konsep Diri Pada Anak Jalanan. *Jurnal STIKES*, 5(1), 21-37.
- Gani, A. H. (2010). *Pemaafan Therapy*. Yogyakarta: Kanisius.
- Garrard, E., & McNaughton, D. (2014). *forgiveness: The Art of Living*. New York: Routledge.
- Hikmah, Siti. (2015). Mengobati Luka Anak Korban Perceraian Melalui Pemaafan. *SAWWA*, 10(2), 229-246.
- Hurairah, Abu. (2007). *Kekerasan Terhadap Anak*. Jakarta: Nuansa Cendekia
- Iqbal, R. (2019). 10 Negara dengan Penduduk Terpadat di Dunia, Indonesia Salah Satunya. Retrieved from IDNTimes.com: <https://bit.ly/2NxLCho%0A%0A>
- Jatengprov. (2019). Data Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis Permasalahan di Kabupaten Banyumas Tahun 2018. Retrieved from data.jatengprov.go.id: <https://bit.ly/38NvKkq>
- Jumili. (2015). *Efektivitas Mediasi KPAI Terhadap Kasus Penelantaran Anak Tahun 2014*. Skripsi
- Kemlu.go.id. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Retrieved from pih.kemlu.go.id website: <https://pih.kemlu.go.id/files/UUNo23tahun2003PERLINDUNGANANAK.pdf>
- McCullough, M. E. (2000). Forgiveness as human strength: Theory, measurement, and links to well-being. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 19(1), 43–55.
- McCullough, M. E., Pargament, K. I., & Thoresen, C. E. (2000). The Psychology of Forgiveness: History, Conceptual Issues, and Overview. In *Pemaafan: Theory, Research, and Practice*. New York: Guilford Press.

- Moleong. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Multaza, M., Mukmin, Z., & Ali, H. (2016). Peran Panti Sosial Asuhan Anak Darussa'adah Aceh dalam Usaha Pembinaan Moral Anak-Anak Terlantar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsiyah*, 1, 71–79.
- Nashori, F. (2011). Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Pemaafan. *Unisia*, 33(75), 214–226.
- Nurchayati, Z. (2016). Sosialisasi pencegahan penelantaran dan eksploitasi terhadap anak. *Daya-Mas*, 1, 127–131.
- Rahmawati. (2016). Hubungan Hope, Happiness Dan Forgiveness Terhadap Marital Adjustment Pasutri Di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 51–63.
- Rahmawati, B. D., L, R. A., & Rahmatika. (2019). Resiliensi Psikologis dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Pada Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11, 21–31.
- Raj, Paul., Elizabeth, & Padmakumari, P. (2016). Mental Health Trough Forgiveness: Exploring the Roots and Benefits. *Cogent Psychology*, 3, 1–16.
- Rizkiawati, Rini., Dessy Hasanah S. H. (2016). Mengatasi Masalah Distorsi Kognitif pada Klien Usia Remaja dengan Metode Cognitive Restructuring Form. *Social work Jurnal*, 6(2), 154-272.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan Masa Hidup* (13th ed.; N. I. Salama, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, H. H. (2014). Pola Pengasuhan Keluarga Dalam Proses Perkembangan Anak. *INFORMASI*, 19(3), 284–300.
- Sriwahyuningsih, Vera., Muri Yusuf, & Daharnis. (2016). Hubungan Prasangka dan Frustrasi dengan Perilaku Agresif Remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2 (2), 38-51.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2010). *Stress dan Cara Mengurangnya*. *Cakrawala Pendidikan*, 1, 55-66.
- Suraiyah, Etik. (2014). Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Rangka

Rehabilitasi Sosial Remaja Terlantar Di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Remaja Terlantar (UPT. PSRT) Jombang. *J+ Plus Unesa*, 3(1), 1–9.

Suyanto, Bagong. (2010). *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Thompson, L. Y., Synder, C. R., & Hoffman, L. (2005). Heartland Forgiveness Scale. Retrieved from digitalcommons.unl.edu: <https://bit.ly/35qZhyw>

Widasuari, D., & Laksmiwati, H. (2018). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Forgiveness Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 5(2), 1–6.

Widiastuti, D., (2005). Deteksi Dini, Faktor Risiko, dan Dampak Perlakuan Salah pada Anak. *Sari Pediatri*, 7(2), 105-112.

Worthington, E. L. (2005). *Handbook of forgiveness: forgiveness, Unforgiveness, Health, and Disease*. New York: Routledge.

Worthington, E. L., Brown, E. M., & McConell, J. M. (2018). Forgiveness in Committed Couples: Its Synergy with Humility, Justice, and Reconciliation. *Religions*, 10, 1–8.

